Bab 7
Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

7.1.1. Kesimpulan Hasil Rancangan dan Simulasi

Kesimpulan perbedaan antara seorang analis dan perancang sistem dengan *programmer* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7.1. Kesimpulan Hasil Rancangan dan Simulasi.

No	Objek	Deskripsi	Hasil
1.	Perancangan *Input*	Menu *Login*	Pada perancangan tidak adanya tombol pelengkap seperti *minimize, maximize* ataupun *exit*. Sedangkan pada hasil simulasi ada.
		Pendaftaran Karyawan	Terjadi perbedaan tampilan pada perancangan dan hasil simulasi.
		Pemberian Hak Akses	Tidak adanya tombol editing atau hapus pada perancangan.
		Pendaftaran *Supplier*	Perbedaan hanya pada tampilan perancangan dan hasil simulasi.
		Pendaftaran Barang	Perbedaan hanya pada tampilan perancangan dan hasil simulasi.
		Daftar Kebutuhan Barang	Perbedaan hanya pada tampilan perancangan dan hasil simulasi.
		Penilaian *Supplier*	Perbedaan pada perancangan tidak rincinya penilaian hanya menampilkan hasil secara keseluruhan, sedangkan pada simulasi lebih rinci faktor-faktor peniliannya.

No	Objek	Deskripsi	Hasil
		Pendaftaran Pembelian Barang	Perbedaan hasil hanya pada tampilan, dan tidak adanya menu *output* dari hasil *input* yang diberikan pada perancangan.
		Pendaftaran Pengiriman Barang Jadi	Perbedaan hanya pada tampilan perancangan dan hasil simulasi.
		Pendaftaran Pengembalian Barang Jadi	Perbedaan hanya pada tampilan perancangan dan hasil simulasi. Dan tidak adanya menu *output* dari hasil *input* yang diberikan pada perancangan.
2.	Perancangan *Output*	Surat jalan, Laporan Surat Pembelian, Laporan Pengecekan Barang Masuk, Laporan Surat Jalan Pengiriman Barang Jadi, Laporan Surat Jalan Pengembalian Peralatan, Laporan Pengembalian Peralatan.	Untuk deskripsi hasil dari isi laporan pada perancangan dan simulasi tidak ada perbedaan hanya yang membedakan adalah *design* dari tampilan simulasi.
3.	Perancangan Arsitektur Jaringan	Implementasi	Tidak ada perbedaan hasil dari perancangan dan simulasi.

7.1.2. Kesimpulan Penelitian Keseluruhan

Berdasarkan pengalaman selama penelitian yang dilakukan di PT. Artha Teknik Abadi mengenai sistem pergudangan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pergudangan yang ada di perusahaan masih belum efektif dan efisien, karena sistem pencatatan maupun pendataan barang (masuk maupun keluar) dengan cara semi konvensional. Oleh karena itu dibutuhkannya perancangan sistem pergudangan yang berbasis komputerisasi yang mempermudah setiap kegiatan pergudangan.
2. Dengan adanya aplikasi pergudangan berbasis komputerisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas maupun efisiensi sistem pergudangan yang berjalan. Karena setiap data dan informasi yang ada dapat dikelola dengan baik oleh program aplikasi yang telah dirancang.
3. Dengan adanya aplikasi pergudangan berbasis komputerisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari masing-masing kepala bagian dalam mengambil keputusan. Karena semua proses pengambilan keputusan seperti pengecekan barang dan pembelian barang yang akan dilakukan sudah berubah menjadi terkomputerisasi.

7.2. Saran

Untuk lebih meningkatkan efektifitas maupun efisiensi sistem pergudangan dan juga meningkatkan kinerja dari setiap karyawan yang terlibat di dalam sistem pergudangan PT. Artha Teknik Abadi, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan kontrol dan pengkoordinasian yang baik dari Manajer *workshop* agar sistem pergudangan dapat berjalan dengan baik.
2. Diperlukannya pelatihan dan penyuluhan ke setiap karyawan yang terlibat di dalam sistem pergudangan PT. Artha Teknik Abadi dalam menjalankan program agar dapat maksimalnya fungsi dari program ini.